

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal, dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju suasana yang terang, serta membimbing manusia ke jalan yang lurus¹. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan" yang merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan atau sejak lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an.² Menurut Imam Syafi'i, sebagaimana yang dikutip oleh as-Suyuthi Al-Qur'an adalah *ism 'alam ghairumusytaq* (nama sesuatu yang tidak ada asal katanya), merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, seperti halnya Taurat dan Injil yang juga tidak ada asal katanya. Jika Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* berarti setiap yang dibaca dapat dinamai Qur'an. Dan tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh jutaan orang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya, bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Nama lain dari Al-Qur'an adalah Al-furqon (pembeda), Azd-zikir (peringatan) dan lain-lain, tetapi yang paling terkenal adalah Al-Qur'an. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan

¹ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Pustaka Litera Antarnusa, 1992) Hal : 7

² Yumabar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Itaan Publishing, 2013) Hal : 15

dan aturan-aturan yang merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan baik yang meyangkut dengan hukum maupun ibadah, dan dijadikan sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Al-Qu'an merupakan wahyu Allah yang maha agung dan bacaan mulia, serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan sulit yang muncul di masa yang akan datang.

Kata yang pertama kali turun atau wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah swt, yaitu perintah membaca dan menulis. Sebagaimana Allah berfirman didalam Al-Qur'an Surat al-Alaq.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang telah menciptakanmu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. (QS Al-Alaq).

Membaca (iqra) lebih jauh dijabarkan sebagai usaha menalarkan ilmu pengetahuan, sedangkan menulis atau *kalam* dijabarkan sebagai usaha menyebarluaskan ilmu pengetahuan, seperti melalui komputer, faks, email dan lain-lain. Selain perintah membaca, manusia diperintahkan untuk mempelajari secara mendalam tentang isi dan kandungan Al-Qur'an, sehingga kita sebagai umat islam memahami dan menalarkan apa yang telah dituliskan didalam Al-Qur'an.

³Mengapa kata iqra yang pertama kali diturunkan oleh Allah swt, kepada Nabi Muhammad saw, padahal beliau seorang *ummi* yang tidak pandai membaca dan menulis, mengapa demikian. Iqra berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, bacalah sejarah yang tertulis maupun tidak tertulis. Alhasil objek penelitian, iqra mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau, dan segala macam cara yang dapat ditempuh manusia untuk meningkatkan kemampuannya. Perintah membaca merupakan sesuatu yang paling berharga yang diberikan Allah kepada manusia. “membaca” dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan yang utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan dan peradaban yang dirancang oleh Al-Qur’an adalah sumber pengetahuan baik di bidang pendidikan maupun di bidang teknologi.

Al-Qur’an memberikan dampak dan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia, terutama bagi kehidupan anak-anak untuk menghiasi dan mengisi hari-hari mereka dengan membaca dan mempelajari Al-Qur’an, bahkan dianjurkan sejak mereka masih dalam kaeadaan bayi sekalipun, orang tua harus mulai memperdengarkan baca’an Al-Qur’an. Ada satu penelitian yang saya kutip yaitu penelitian Dr. Nurhayati seorang peneliti dari Malaysia. Dalam

³ Ahmad Baiquni. *Al-Qur’an dan Ilmu Pengetahuan* (Dana Bakti Prima Yasa 1997) Hal : 43.

penelitiannya, bayi yang baru lahir atau yang berusia 48 jam jika diperdengarkan bacaan Al-Qur'an maka mereka menunjukkan respon dengan tersenyum dan menjadi lebih tenang. Sungguh merupakan suatu kebahagiaan yang sangat besar kita memiliki kitab suci Al-Qur'an, selain membacanya bernilai ibadah, bacaannya pun memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan jasmani maupun rohani bagi anak-anak. Al-Qur'an apabila diajarkan kepada mereka sejak dini, maka mereka akan memiliki akhlak yang baik ketika mereka dewasa, karena sumber akhlak yang paling mulia adalah terdapat didalam Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus terhadap Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an yang berkaitan dengan peningkatan akhlak siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan jenis kegiatan ekstra kurikuler, dan dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Dengan diadakannya kegiatan ini para guru berharap agar para siswa tersebut akan terbiasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an, ini adalah salah satu langkah guru untuk mendidik dan mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an, karena masih banyak dari siswa mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an ini, diharapkan siswa tidak ada lagi yang tidak bisa mengaji atau membaca Al-Qur'an. Selain diajarkan membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ini pun diajarkan tentang materi akhlak. Karena akhlak

adalah ilmu yang paling penting sekali untuk diajarkan kepada para siswa, sehingga mereka mempunyai akhlak yang baik. Salah satu faktor penyebab utama kegagalan pendidikan di sekolah adalah minimnya pelajaran akhlak yang diajarkan oleh guru sehingga terjadi berbagai masalah yang dilakukan oleh siswa seperti tawuran, konflik, dan kekerasan lainnya, ini adalah akibat minimnya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru di sekolah. ⁴Dari hasil observasi yang saya lakukan di SMP Muhammadiyah Kasihan ini, menunjukkan bahwa siswa yang sering mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagian dari mereka mengalami suatu perubahan tingkah laku yang sangat besar sekali, terutama yang berkaitan dengan akhlak. Semakin seringnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an maka secara bertahap akhlak mereka akan mengalami perubahan.

Dizaman sekarang ini anak-anak lebih cenderung bermain handphone dan game daripada mereka membaca dan mempelajari Al-Qur'an sehingga akhlak dan perilaku mereka dipengaruhi oleh teknologi dan media, inilah tujuan daripada diadakannya pembelajaran Al-Qur'an di tiap-tiap sekolah jangan sampai anak-anak menghabiskan waktunya hanya dengan* bermain handphone dan game yang justru membuat mereka tidak bisa memahami dan mempelajari Al-Qur'an dan itu akan berpengaruh terhadap kualitas akhlak mereka,

⁴ *Dokumen Observasi SMP Muhammadiyah Kasihan*, dikutip pada tanggal 15

semakin jarang mereka mempelajari dan membaca Al-Qur'an, maka akan semakin akhlak dan perilaku mereka dan ini sangat memprihatinkan, jadi yang kebanyakan anak-anak yang akhlaknya rusak itu akibat pengaruh yang namanya media sosial bukan hanya dikalangan orang-orang dewasa saja akan tetapi keanyak dari kalangan anak-anak, itulah yang sangat memprihatinkan. Bagaimana mungkin mereka menjadi anak-anak yang mempunyai akhlak dan perilaku yang baik yang akan memimpin bangsa dimasa yang akan datang sedangkan mereka jauh dan meninggalkan Al-Qur'an itu sendiri. Coba kita perhatikan dari tempat pengajian anak-anak yang mau belajar Al-Qur'an sangat sepisekali, mereka lebih suka bermain game dan handphone daripada belajar dan membaca Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas Akhlak siswa SMP Muhammadiyah Kasihan?
2. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah kasihan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kasihan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didapat dari rumusan masalah diatas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an, untuk meningkatkan kualitas Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah kasihan.
2. Untuk mengetahui efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah kasihan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

D. Kegunaan Penelitian.

Dari penjelasan di atas maka diharapkan hasil penelitian ini nantinya memberikan kegunaan bagi semua pihak.

1. Kegunaan Teori.

Dapat memberikan sumbangan kepada teori-teori sebelumnya tentang Al-Qur'an dan mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai teori yang kongkrit karena berdasarkan bukti dan fakta di lapangan.

2. Kegunaan Untuk Institusi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan dan pemikiran yang baru bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an terhadap siswa, sehingga siswa mempunyai pemahaman Al-Qur'an secara mendalam dan mempunyai pengetahuan yang lebih dalam tentang Al-Qur'an.

3. Kegunaan Terhadap Pihak Terkait.

Sebagai pemberi informasi terhadap pihak-pihak yang terkait, dan sebagai tinjauan untuk melakukan penelitian terkait judul bahasan yang sudah diteliti.

E. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan dituangkan menjadi skripsi. Adapun susunan skripsi direncanakan terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, abstrak, dan lain-lain.

Adapun bagian pokok merupakan inti skripsi yang dibagi menjadi beberapa bab.

⁵Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian yang menguraikan tinjauan pustaka dan kerangka teori serta pustaka teori diambil dari buku dan teori yang dibahas meliputi teori tentang pengertian pembelajaran, Al Qur'an, dan pengertian Akhlak.

Bab III merupakan paparan mengenai metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, desain, lokasi, dan analisis data, selain itu dipaparkan juga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data serta merancang data yang diperoleh. Bagian ini diberi judul metodologi penelitian.

Bab IV direncanakan memaparkan tentang gambaran umum penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, serta hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data yang diperoleh dalam penelitian agar mendapatkan hasil, dan kemudian hasil tersebut akan dibahas, agar mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

Bab V adalah bab penutup. Pada bagian ini peneliti atau penulis melaporkan hasil-hasil atau temuan-temuan penelitian, disertai sejumlah saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Bagian ini diakhiri dengan kata penutup.

Adapun bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.